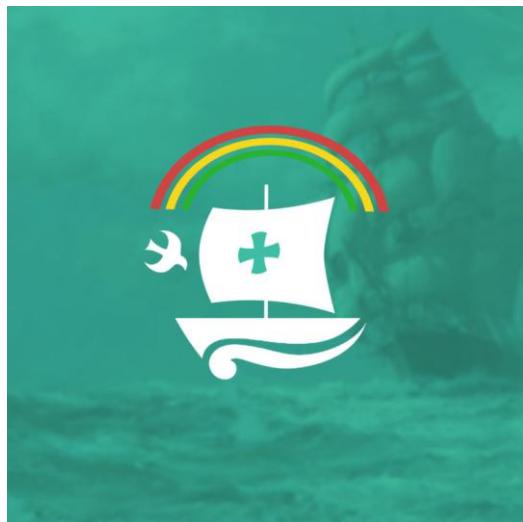


**GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
(G P I B)**



**TATA IBADAH
HARI MINGGU XIX
SESUDAH PENTAKOSTA**



**MINGGU, 19 OKTOBER 2025
PUKUL 06.00 WIB**

PERSIAPAN

ꝝ Doa pribadi – Doa Konsistori

UCAPAN SELAMAT DATANG

P2 Bapak/Ibu/Saudara/i di dalam Kristus, Selamat Pagi. Segenap presbiter yang melayani ibadah ini menyampaikan selamat hari Minggu dan selamat beribadah pada **Hari Minggu XIX Sesudah Pentakosta**. Pemberitaan Firman pada saat ini dilayani oleh **Pdt. W. Ritiau**

AJAKAN BERIBADAH

--berdiri

P2 Jemaat, marilah **berdiri** menghadap Tuhan dan menyambut firman-Nya hadir di tengah persekutuan kita.

MENGHADAP TUHAN

JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.2:1,2

"HALELUYA! PUJI TUHAN, PUJI NAMANYA"

do=d 4/4 MM ± 116

1. Haleluya! Puji Tuhan, puji nama-Nya Yang Mahabesar, agung kuasa-Nya Yang Mahabenar! Haleluya! Puji Tuhan, pujilah Dia untuk s'lamanya; kar'na nama-Nya ajaib benar.

...Prosesi membawa Alkitab dan para pelayan memasuki ruang Ibadah..

2. Alam raya, ciptaan-Nya angkat suaramu dengan bergemar. Petik kecapi dan tabuh gendang. Hai semua yang bernafas, pujilah Dia untuk s'lamanya; kar'na nama-Nya ajaib benar.

Syair dan lagu: G. Soumokil 2008

VOTUM

PF Pertolongan kita dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.

J **Kidung Jemaat No.476^a**

1 . | 1 . | (do=g)

A - min

NAS PEMBIMBING

MAZMUR 1:1

PF Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut ajakan orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk di komplotan pencemooh.

SALAM

PF Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Juruselamat kita, menyertai kamu.

J DAN MENYERTAIMU JUGA.

JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.73:1,3

“HAI LANGIT, PASANGLAH TELINGAMU”

do=a 4 ketuk

1. Hai langit, pasanglah telingamu, dengar ucapanku, wahai bumi! Semoga Firman tumbuh di hatimu laksana pohon akan berputik.
3. Walau umatNya didapatiNya hidup sengsara di ketandusan, curahan berkat kasih kurniaNya yang memberikan keselamatan.

Syair dan lagu: M.R Ginting 1983, berdasarkan Ulangan 32:1-4, 10

--duduk

PENGAKUAN DOSA

P2 Jemaat, dengan rasa sesal dan malu dan dengan kerendahan hati marilah mengaku akan dosa-dosa kita: Ya Tuhan, kami mengaku dosa karena seringkali lebih percaya pada suara dunia daripada suara-Mu yang lembut dan penuh kebenaran. Kami mengaku telah membiarkan ketakutan dan keraguan menguasai hati kami, sehingga kami gagal melihat janji-janji-Mu yang besar. Ampunilah kami karena telah mengikuti arus mayoritas yang penuh dengan keluhan dan ketidakpercayaan, seperti bangsa Israel di padang gurun. Kami menyesal karena tidak cukup berhati-hati dalam menerima informasi, sehingga kami mudah terpengaruh oleh berita bohong dan opini yang menyesatkan. Kami mengaku telah menya-nyiakan kesempatan untuk saling menasihati dan menguatkan dalam iman, sehingga kami menjadi lemah dan mudah goyah. Ampunilah kami karena tidak cukup merindukan firman-Mu dan tidak cukup memperbarui pikiran

kami, sehingga kami gagal membedakan kehendak-Mu. Kami mengaku telah membiarkan diri kami menjadi serupa dengan dunia ini, daripada menjadi ciptaan baru yang memancarkan terang-Mu. Kami mohon ampun atas segala kejahatan, tipu muslihat, kemunafikan, kedengkian, dan fitnah yang telah kami lakukan. Kami akan lebih sungguh-sungguh mencari wajah-Mu, mempercayai janji-janji-Mu, dan hidup dalam kebenaran-Mu. Ampunilah kami, ya Bapa, Kasihilah kami, ya Kristus, Tuntun kami, ya Roh Kudus. Dalam kerahiman-Mu kami memohon belas kasih. Inilah pengakuan kami di hadapan-Mu. Dendarlah ya Tuhan.

JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.254:1,2

"KRISTUS, PENOLONG UMAT YANG PERCAYA"

do=es 2 ketuk

1. Kristus, Penolong umat yang percaya, Bintang harapan, b'rikanlah cahaya dalam gelap, ancaman dan bahaya; tolong, ya Tuhan!
2. Datang, ya Tuhan, datang memerangi ombak dan badai yang melanda kami. Di kelimut rohani dan jasmani Kaulah Perisai!

Syair: Christe, du Beistand deiner Kreuzgeminde/ Lord of Our Life, Matthaus Apelles von Lowenstern 1644, terj. Yamuger 1984

Lagu: Jacq P. Bekkers 1934

© S.G.L NR 182

BERITA ANUGERAH

PF Kepada setiap orang yang telah mengaku dosa dan bertobat, dendarlah berita anugerah pengampunan seperti tertulis dalam **MAZMUR 103:8-10** “**TUHAN adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia menyimpan amarah. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita.**” Berdasarkan Firman Tuhan ini, maka sebagai pelayan Yesus Kristus, kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

J SYUKUR KEPADA TUHAN! AMIN.

JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.39:1,2 “BUKAN KAR’NA UPAHMU”

do=c 4/4 MM ± 84

1. Bukan kar’na upahmu dan bukan kar’na kebajikan hidupmu. Bukan persembahanmu dan bukan pula hasil perjuanganmu. Allah mengampuni kesalahan umat-Nya oleh kar’na kemurahan-Nya; melalui pengorbanan Putra tunggal-Nya, ditebus-Nya umat manusia.

Refr. Bersyukur, hai bersyukur, kemurahan-Nya pujiyah! Bersyukur, hai bersyukur selamanya.

2. Janganlah kau bermegah dan jangan pula meninggikan dirimu; baiklah s’lalu merendah dan hidup dalam kemurahan Tuhanmu. Keangkuhan tiada berkenan kepada-Nya; orang sompong direndahkan-Nya. Yang lemah dan hina dikasihi-Nya penuh, yang rendah ‘kan ditinggikan-Nya. **Refrain.**

Syair dan lagu: G. Soumokil 1988

PERINTAH HIDUP BARU

--berdiri

PF Jemaat mari **berdiri** untuk mendengarkan Perintah Hidup Baru seperti yang tertulis dalam **1 PETRUS 2:1-3** “**Karena itu, buanglah segala kejahatan, segala tipu muslihat dan segala macam kemunafikan, kedengkian, dan fitnah. Sama seperti bayi yang baru lahir, hendaklah kamu selalu menginginkan air susu yang murni dan rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan, jika kamu benar-benar telah mengecap kebaikan Tuhan.**” Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah di dalam hidup dan kesaksian kita di dunia.

JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.46:1,2 “BESARKAN NAMA TUHAN”

1. Besarkan nama Tuhan, Haleluya; kasihNya tak berkurang, Haleluya! Sekalipun keluhan menimpa umatNya, BerkatNya ditemukan, Haleluya!
2. Dib’riNya hidup baru, gelap menjadi t’rang; sabdaNya besertamu di ngarai yang kelam. Hai kamu yang selalu padaNya berpegang, Tak usah ragu-ragu: tuntunanNya ten’tram!

Syair: Wij moeten Gode zingen, Willem Barnard, Willem Barnard ± 1959, terj. H.A Pandopo 1984
Lagu: Willem Vogel 1959

--duduk

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PF

PEMBACAAN ALKITAB

--berdiri

PF Jemaat Tuhan, mari **berdiri** untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab: **HALELUYA!**

J **Kidung Jemaat No.472 "HALELUYA"**

**Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya
Haleluya, Haleluya, Haleluya**

P3 Pembacaan Alkitab dari **BILANGAN 14:1-10** yang menyatakan...

Demikianlah pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah Firman Tuhan diam dengan segala kekayaannya di antara kamu dan ucaplah syukur kepada Allah.

J **Gita Bakti No.392b**

"KEPADAMU PUJI-PUJIAN"

Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan segala kemuliaan: Ya Bapa, Put'ra, Roh Kudus sampai kekal selama-lamanya.

--duduk

KHOTBAH

JAWABAN JEMAAT

JEMAAT MENYANYI: Kidung Jemaat No.250a:1,4

"ALLAHMU BENTENG YANG TEGUH"

do=d 4 ketuk

1. Allahmu benteng yang teguh, perisai dan senjata;
betapa pun sengsaramu, pertolonganNya nyata! Si
jahat yang geram berniat 'kan menang; Ngeri
kuasanya dan tipu dayanya di bumi tak bertara.
4. FirmanNya pertahankan t'rus dan puji hanya Dia!
Dengan kuasa Roh Kudus Ia di pihak kita. Kendati
hidupmu diambil seterus, Pun harta dan benda, akhirnya
kitalah yang punya Kerajaan!

Syair: Ein feste Burg ist unser Gott, Martin Luther 1529, terj. Yamuger 1978
Lagu: Marthin Luther 1529 (disederhanakan) BE 117, NR 168

PENGAKUAN IMAN

--berdiri

PF Jemaat, silahkan **berdiri**. Marilah kita, bersama semua orang percaya di segala waktu dan tempat, mengaku iman menurut Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut masing-masing orang berkata:

S Aku percaya kepada Allah, Bapa Yang Mahakuasa ...

--duduk

DOA SYAFAAT

PF Ya Tuhan, dalam pengasihan-Mu kami memohon,

J Dengarkanlah doa kami!

PF Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa ...

S Bapa kami yang di sorga... [Doxologi Gita Bakti No.389b - KAR'NA ENGKAULAH]

PENGUCAPAN SYUKUR

P4 Mari kita berikan persembahan kita sebagai wujud syukur atas anugerah Tuhan yang tak terhingga, yang selalu menyertai kita di tengah badi ketidakpastian dan berita bohong. Jangan biarkan ketakutan dan keraguan menghalangi kita untuk memberikan yang terbaik bagi Tuhan, karena Tuhan telah memberikan segalanya bagi kita. Mari kita berikan dengan hati yang tulus dan sukacita, sebagai bukti bahwa kita percaya pada janji-janji-Nya yang teguh, bukan pada suara-suara yang menyesatkan. Dengan memberikan persembahan, kita menyatakan bahwa kita tidak hidup untuk diri sendiri, tetapi untuk kemuliaan nama Tuhan dan untuk memberkati sesama. Mari kita berikan persembahan kita untuk mendukung pelayanan gereja, agar semakin banyak orang dapat mendengar kebenaran firman Tuhan dan terbebas dari jerat kebohongan. Firman Tuhan **2 Korintus 9:7** menyatakan "**Hendaklah masing-masing memberi menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.**" Tuhan memberkati kita dan persembahan yang kita berikan.

JEMAAT MENYANYI: Kidung Keesaan No.584:1,2 “PAKAILAH SELURUH HIDUPMU”

do=g ¾ MM ± 96

1. Pakailah seluruh hidupmu dalam ladang dunia.
Tiap harta dan talentamu pergunakan bagiNya.

Refr. Berkat Tuhan tersedia bagi orang yang meminta; Dia tahu yang kaubutuhkan kini dan selamanya.

..prosesi persembahan: jemaat dipersilakan memberikan persembahan melalui kotak yang tersedia/scan QR pada bangku atau layar...

2. Sungguh banyak waktu terbuang untuk hal yang tak perlu. Tuhan banyak beri peluang menyalurkan karsamu. **Refrain.**

Syair dan lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998

DOA SYUKUR

--berdiri

P4 Mari **berdiri** untuk menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan dalam doa syukur: Allah Bapa, kami berterima kasih atas setiap berkat yang telah Engkau curahkan dalam hidup kami, sehingga kami mampu memberikan persembahan ini. Kami berdoa, kiranya persembahan ini menjadi berkat bagi pelayanan gereja-Mu, sehingga semakin banyak orang dapat mendengar kebenaran firman-Mu dan terbebas dari kebohongan. Kami memohon, kiranya Engkau memberkati setiap orang yang telah memberikan persembahan ini, dan melipatgandakan berkat-Mu dalam hidup mereka. Ya Tuhan, kami menyerahkan seluruh persembahan ini ke dalam tangan-Mu, kiranya Engkau berkenan menerimanya sebagai ungkapan syukur dan pengabdian kami kepada-Mu. Kami percaya bahwa Engkau akan mencukupkan segala kebutuhan kami sesuai dengan kekayaan dan kemuliaan-Mu dalam Kristus Yesus. Amin.

--duduk

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

P6 (*membaca/menayangkan pokok warta jemaat*)

AMANAT PENGUTUSAN

--berdiri

PF Jemaat Tuhan, mari **berdiri** dengarlah Amanat Pengutusan; Pergilah dan jadilah saksi Kristus di tengah dunia yang penuh dengan kebohongan dan ketidakpastian. Janganlah takut atau gentar, sebab Tuhan menyertai kamu senantiasa, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dalam iman. Beritakanlah kebenaran firman Tuhan dengan berani dan bijaksana, jangan biarkan suara-suara dunia menyesatkanmu. Jadilah terang dan garam dunia, berikanlah dampak positif bagi lingkungan sekitarmu, dan tunjukkan kasih Kristus dalam setiap tindakanmu. Ingatlah selalu bahwa kamu adalah umat pilihan Allah, yang dipanggil untuk memberitakan perbuatan-perbuatan-Nya yang besar, dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib.

JEMAAT MENYANYI: Kidung Keesaan No.369:1,2,3

"SEJAK 'KU IKUT TUHANKU"

do=g 4/4 MM ± 92

1. Sejak 'ku ikut Tuhanku, 'ku jalan dalam t'rang.
Roh suci yang memimpinku, hatiku pun senang.

Refr. 'Ku tahu yang 'ku percaya, dan aku yakin kan
kuasa-Nya, menjaga pertaruhkanku hingga
akhir dunia.

2. 'Ku tahu kasih-Nya yang besar menopang yang lemah,
dan karna itu pada-Nya hidupku, ku serah. **Refrain.**
3. Kemuliaan dunia kelak 'kan berhenti.
Pengasih Yesus adalah kekal dan abadi. **Refrain.**

Syair: Since on My Saviour I BELIEVED, Eliza Edmunds Hewitt (1851-1920), berdasarkan 2 Timotius 1:12, terj. E.L Pohan-Shn (1917-1993)

Lagu: Franklin Edson Belden, 1909

BERKAT

- PF** Angkatlah hati dan arahkanlah pikiranmu kepada Tuhan,
serta terimalah berkat-Nya:
- TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau,**
TUHAN menyinari engkau dengan wajahNya
dan memberi engkau kasih karunia.
- TUHAN menghadapkan wajahNya kepadamu**
dan memberi engkau damai sejahtera”.
- J** Kidung Jemaat No.402a - “AMIN”
Amin, amin, amin.

Lagu: G. Soumokil 2010